

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi mendorong ahli dalam mengembangkan aplikasi computer supaya bisa membantu pekerjaan manusia. Ilmu yang dikembangkan adalah kecerdasan buatan (*Artificial Intelligent*). Pengertian AI adalah sebuah computer yang bisa melakukan pekerjaan seperti manusia. Salah satu bagian AI adalah aplikasi pakar, yaitu aplikasi yang bisa merekam jejak diagnosa penyakit. (Han & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, 2019)

Narkoba merupakan bahan yang bisa menyebabkan manusia ketergantungan dan membuat kinerja otak berubah. Bahan-bahan didalam narkoba bisa merugikan kesehatan penggunaannya, seperti membahayakan kesehatan fisik dan mental. Pendiagnosaan kecanduan narkoba terbatas hanya dilakukan oleh ahli psikotropika. Berdasarkan data rekapitulasi penyalahgunaan narkoba pada remaja pada tahun 2018, 2019, dan 2020 adanya peningkatan data penyalahgunaan narkoba pada remaja. Pada tahun 2018 ada 10 kasus. Pada Tahun 2019 ada 26 kasus, dan pada tahun 2020 ada 27 kasus, (sumber : Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karawang).

Pada penelitian yang dilakukan Furqon Fadhilah, Septi Andryana, Aris Gunaryati (Fadhilah, Andryana, & Gunaryati, 2020) menjelaskan tentang penerapan algoritma *naïve bayes* terhadap penyakit kulit kucing menghasilkan tingkat akurasi 90%. Penelitian kedua dilakukan oleh Cerly Widiyawati, Mohammad Imron (Widiyawati & Imron, 2018), akurasi metode *naïve bayes* terhadap diagnose penyakit kulit kucing sebesar 85%. Penelitian ketiga dilakukan oleh Indriana Candra Dewi, Arief Andy Soebroto, dan M. Tanzil Furqon (Candra Dewi, Andy Soebroto, & Tanzil Furqon, 2015). Hasil penelitian menunjukkan keakuratan perhitungan algoritma *naïve bayes* 93% terhadap diagnosa aplikasi.

Pada penelitian terdahulu penggunaan algoritma *naïve bayes* memiliki akurasi yang tinggi terhadap diagnosa penyakit pada aplikasi. Penggunaan algoritma *naïve bayes* juga menghasilkan kesesuaian antara diagnosa aplikasi dengan diagnosa pakar. Berdasarkan latar belakang tersebut ingin menguji keakuratan algoritma *naïve bayes* terhadap diagnose kecanduan narkoba.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka rumusan masalah yang dapat diambil peneliti yaitu:

1. Bagaimana cara membangun sistem pakar diagnosa pecandu narkoba menggunakan algoritma *naive bayes* berbasis web.
2. Apakah aplikasi pendiagnosa pecandu narkoba menggunakan algoritma *naive bayes* berbasis web sesuai dengan diagnosa pakar.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang dapat diambil oleh peneliti adalah:

1. Mendesain dan membuat sistem pakar diagnosa pecandu narkoba dengan menggunakan algoritma *naive bayes*.
2. Menguji keakuratan aplikasi sistem pakar diagnosa pecandu narkoba menggunakan algoritma *naive bayes* berbasis web dengan diagnosa pakar narkotika.

1.4 Manfaat

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Badan Narkotika Nasional (BNN), dapat menjadi alat bantu sebelum dilakukannya tes urine dalam mendiagnosa penyalahgunaan narkoba serta dapat memberikan edukasi, solusi serta pencegahan dengan mudah bagi masyarakat.
2. Bagi Masyarakat, sebagai alat pendeteksi awal dan juga memberikan sedikit solusi sesuai dengan hasil diagnosa yang didapatkan nantinya, jadi sitem diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam mendiagnosa karakteristik penyalahgunaan narkoba.
3. Bagi Peneliti, menambah wawasan baru untuk peneliti dan penerapan ilmu yang sudah didapatkan

